

ANKER MENDULANG POINT



ASTRT optimis kejar perolehan *point* nasional

FOTO: ARISA

Anker Sport Timor Rally Team (ASTRT) kembali berhasil menambah perolehan *point* nasional dalam seri kedua *kerjurnas speed rally* di Lampung, 24-25 Agustus lalu. Dua dari tiga andalannya merebut posisi ke -4 dan 6 kelas NAZ (Nasional Asia Zone). Meski didera masalah di awal lomba, perjuangan gigih ditunjukkan sampai SS terakhir.

TANTANG VTEC

Pasangan Yama Sarwono / Sugianto Gondokusumo jadi pereli ASTRT pertama yang finish di 9 SS yang dilombakan ini. Disusul Yoseph Suryanto / Nugraha H. dibelakangnya. "Strategi kita menyodok dari SS pertama. Soalnya kita sadar trek ini (aspal *high speed*) lebih menguntungkan Honda", sebut Yama.

Yoseph yang baru bergabung ASTRT, juga berhasil menyabet *point* tambahan. "Meski cuma satu *point*, tetapi lumayan buat pengumpulan klasemen", ucap Otep, panggilan karibnya. Tambahan 3 *point* bagi Yama kali ini, menjadikannya bertengger di klasemen ke -3 (9 *point*).

Urutan pertama ditempati Arief Abdi Harahap (14 *point*) dan kedua oleh Arsa Widitiarsa (13 *point*). Sayangnya, keberuntungan tak diikuti oleh andalan tim yang lain. Glenn Sumendap / Fitra Eri terpaksa tak dapat melanjutkan lomba.

Lantaran melewati batas waktu tempuh maksimum (BWTM). "Saat SS2 temperatur mesin tiba-tiba melonjak dan kemudian mati. Meski kemudian bisa melanjutkan lomba, waktu tempuhnya sudah lebih dari 30 menit", urai Glenn.

Belakangan penyebabnya diketahui akibat kebocoran sistem pendingin mesin. Meski menggeber kendaraan yang bertenaga lebih rendah dari pesaingnya (Honda DOHC VTEC), bukan jadi halangan. Padahal pesaingnya, Honda VTEC, terkenal bengis di trek cepat dan rpm tinggi.

"Tetapi ini ada kerugiannya. Terutama bila pereli sering lepas pedal gas saat menikung. Putaran mesin bisa turun hingga VTEC tak bekerja. Saat inilah, kesempatan bagi Timor buat menyodok", kilah **Taqwa Suryo Swasono**, mekanik ASTRT.



Terbukti perolehan waktu beberapa SS tak terpaut terlalu jauh. Bahkan SS awal dikuasai Timor. "Sayang, kita sempat keluar jalur di SS awal, hingga catatan waktu merosot tajam", beber Sugianto Gondokusumo yang akrab dipanggil Hongki Regina ini.

Usaha gigih terus dilakukan hingga SS terakhir. Bahkan Yama / Hongky sempat mencatat *fastest time* NAZ di SS9. "Walaupun hasilnya tak sebaik seri pertama, tapi kami optimis masih dapat mengejar pimpinan klasemen tahun ini", tegas Sonny Wulur, manajer tim yakin.